

ANALISIS EFEKTIVITAS WEBSITE SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) MENGGUNAKAN COBIT 5 DOMAIN DSS DAN MEA (STUDI KASUS: DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU)

Wanhendra¹, Abdul Rahmad², Yafri³, Ade Winarni⁴, Zulkipli⁵, Muthiah As Saidah⁶, Vita Rahayu⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Sistem Informasi, ^{2,2}STT Indonesia Tanjung Pinang
Jalan Pempa Air No. 28 Tanjungpinang Kepulauan Riau Indonesia

¹wanhendra@sttindonesia.ac.id, ²abdul@sttindonesia.ac.id, ³yafri@sttindonesia.ac.id, ⁴ade@sttindonesia.ac.id,
⁵zulkipli@sttindonesia.ac.id, ⁶muthiah@sttindonesia.ac.id, ⁷vita@sttindonesia.ac.id

Abstrak

Aplikasi SRIKANDI diciptakan untuk kelancaran dalam persyaratan dan kearsipan secara elektronik yang efektif dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dengan adanya aplikasi SRIKANDI pembuatan surat menyurat dan arsip elektronik secara online dapat terintegrasi dan terekam pada pusat data nasional. Dengan adanya aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, mampu meningkatkan pemahaman kapasitas dan keterampilan Aparatur Sipil Negara pada sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Domain dari COBIT versi 5 yang digunakan sebagai acuan adalah DSS (*Delivery, Service, and Support*) dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*). Domain DSS mempunyai fokus pada pengiriman data, layanan, dan dukungan yang diberikan untuk sistem informasi yang efektif dan efisien. Domain DSS memiliki enam proses, yaitu: DSS01 *Manage operation*: Mengelola operasi, DSS02 *Manage service request and incidents* : mengelola layanan permintaan dan kasus, DSS03 *Manage problems*: Mengelola permasalahan, DSS04 *Manage continuity*: mengelola kelancaran, DSS05 *Manage security service*: Mengelola layanan keamanan dan DSS06 *Manage business process controls*: mengelola kontrol proses bisnis. Fokus dari Domain *Deliver, Service and Support* (DSS) lebih ditekankan ke aspek penyampaian teknologi informasi terutama di Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Hal ini dikarenakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau telah mengimplementasikan surat menyurat melalui aplikasi SRIKANDI sehingga domain ini diperuntukkan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas dari aplikasi SRIKANDI di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan nantinya akan mengeluarkan rekomendasi untuk optimasi proses *service delivery*-nya.

Kata kunci : Efektivitas, SRIKANDI, COBIT 5, Domain DSS, Domain MEA, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau.

Abstract

The SRIKANDI application was created to smooth the requirements and effective electronic archiving in government administration. With the SRIKANDI application, the creation of correspondence and electronic archives online can be integrated and recorded at the national data centre. With the integrated dynamic archiving information system application at the Riau Islands Provincial Government, it is able to increase the understanding of the capacity and skills of the State Civil Apparatus on electronic-based government systems (SPBE). The domains of COBIT version 5 that are used as a reference are DSS (*Delivery, Service, and Support*) and MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*). The DSS domain focuses on the delivery of data, services, and support provided for effective and efficient information systems. The DSS domain has six processes, namely: DSS01 *Manage operations*: Manage operations, DSS02 *Manage service requests and incidents*: manage service requests and cases, DSS03 *Manage problems*: Manage problems, DSS04 *Manage continuity*: manage continuity, DSS05 *Manage security service*: Manage security services and DSS06 *Manage business process controls*: manage business process controls. The focus of the *Deliver, Service and Support* (DSS) Domain is more emphasised on the delivery aspect of information technology, especially in the Integrated Dynamic Archival Information System (SRIKANDI) application in the Riau Islands Provincial Government. This is because the Riau Islands Province Library and Archives Office has implemented correspondence through the SRIKANDI application so that this domain is intended to measure the efficiency and effectiveness of the SRIKANDI application in the Riau Islands Provincial Government and will later issue recommendations for optimising the service delivery process.

Keywords : Effectiveness, SRIKANDI, COBIT 5, DSS Domain, MEA Domain, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau.

1. Pendahuluan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan jenis dan tipologi B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau sebagai Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan kebijakan kearsipan, menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan bagi lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota, melakukan pembinaan kearsipan terhadap organisasi satuan kerja perangkat daerah provinsi serta melaksanakan perlindungan dan penyelamatan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban nasional dalam rangka kehidupan kebangsaan.

Sebagai bentuk pelaksanaan Undang – Undang Nomor 43 Tahun 2009, Tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, serta Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Provinsi Kepulauan Riau dan sesuai dengan Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Guna meningkatkan mutu penyelenggaraan kearsipan diuraikan bahwa arsip yang tercipta harus dapat menjadi sumber informasi, acuan serta bahan pembelajaran masyarakat, bangsa dan negara sehingga terciptanya arsip dan ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, serta terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Memasuki perkembangan era modern, kearsipan juga semakin tertuntut untuk terus berkembang demi memenuhi tuntutan pengguna. Selanjutnya Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik serta untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi sistem pemerintahan berbasis elektronik diperlukan tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional yang dilaksanakan melalui aplikasi berbasis *web* “e-Arsip Terintegrasi” (Aplikasi SRIKANDI).

Aplikasi SRIKANDI merupakan aplikasi umum berbasis web yang digunakan oleh seluruh pemerintah daerah yang ada di Indonesia salah satunya Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, Aplikasi SRIKANDI secara resmi di luncurkan oleh Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 5 September 2023 (<https://www.kepriprov.go.id/>) [1].

Aplikasi SRIKANDI diciptakan untuk kelancaran dalam persyaratan dan kearsipan secara elektronik

yang efektif dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dengan adanya aplikasi SRIKANDI pembuatan surat menyurat dan arsip elektronik secara online dapat terintegrasi dan terekam pada pusat data nasional. Dengan adanya aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, mampu meningkatkan pemahaman kapasitas dan keterampilan Aparatur Sipil Negara pada sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Dengan kearsipan berbasis digital yang terekam dengan baik sehingga menjadi akuntabilitas dan memori kolektif bangsa dalam sistem pemerintahan berbasis elektronik. *Website* menjadi sebuah bagian yang penting dan tak terpisahkan dari pertumbuhan TI. Peranan sebuah *website* menjadi begitu penting di segala bidang, baik untuk lembaga atau instansi pemerintah maupun swasta [2].

Hal ini dipicu karena kebutuhan akan data dan informasi dituntut untuk lebih cepat didapatkan oleh individu, kelompok, maupun organisasi. Saat ini aplikasi *website* sudah banyak digunakan oleh organisasi-organisasi sebagai media dalam melakukan berbagai aktivitas pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang tujuannya untuk dilihat dan digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan [3].

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau sebagai perwujudan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan didukung oleh 43 (empat puluh tiga) Perangkat Daerah lainnya pada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau. Pengguna aplikasi ini sebanyak 215 orang PNS sebagai admin pada aplikasi SRIKANDI di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau (sumber sistem kepegawaian Provinsi Kepulauan Riau Agustus 2023). Untuk aplikasi e-Arsip Terintegrasi (Aplikasi SRIKANDI) dapat diakses melalui laman <https://srikandi.arsip.go.id/>. Adapun informasi yang dapat diperoleh dari aplikasi ini:

1. Registrasi Naskah Keluar: Persetujuan TTD elektronik Pimpinan dan Kirim Naskah.
2. Registrasi, Distribusi, dan Disposisi Naskah Masuk dari Eksternal.

Dengan tersedianya suatu *website* yang berkualitas tentunya sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan dan kinerja dari pengguna. *Website* yang baik juga harus dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam melakukan pekerjaannya. Sejak awal diluncurkan dan digunakan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau, belum pernah dilakukan analisis terkait kualitas dari aplikasi e-Arsip Terintegrasi (Aplikasi SRIKANDI) ini.

COBIT (*Control Objective for Information and related Technology*) versi 5 merupakan sebuah kerangka kerja yang dirancang oleh ISACA

(*Information System Audit and Control Association*). COBIT merupakan suatu panduan management teknologi informasi dan sekumpulan dokumentasi *best practices* untuk tata kelola TI yang dapat membantu auditor, manajemen dan pengguna untuk menjembatani antara resiko bisnis, kebutuhan pengendalian dan permasalahan – permasalahan teknis agar tata kelola tersebut terstruktur dan berjalan dengan baik [4].

Domain dari COBIT versi 5 yang digunakan sebagai acuan adalah DSS (*Deliver, Service, and Support*) dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*). Domain DSS mempunyai fokus pada pengiriman data, layanan, dan dukungan yang diberikan untuk sistem informasi yang efektif dan efisien. Domain DSS memiliki enam proses, yaitu: DSS01 *Manage operation*: Mengelola operasi, DSS02 *Manage service request and incidents*: mengelola layanan permintaan dan kasus, DSS03 *Manage problems*: Mengelola permasalahan, DSS04 *Manage continuity*: mengelola kelancaran, DSS05 *Manage security service*: Mengelola layanan keamanan dan DSS06 *Manage business process controls*: mengelola kontrol proses bisnis. Fokus dari *Domain Deliver, Service and Support* (DSS) lebih ditekankan ke aspek penyampaian teknologi informasi terutama di Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Hal ini dikarenakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau telah mengimplementasikan surat menyurat melalui aplikasi SRIKANDI sehingga domain ini diperuntukkan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas dari aplikasi SRIKANDI di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan nantinya akan mengeluarkan rekomendasi untuk optimasi proses *service delivery*-nya [5]. Domain MEA fokus pada area manajemen dan proses pengawasan bagaimana sebuah TI dikelola pada organisasi, untuk memastikan desain dan kontrol mematuhi regulasi, serta monitoring berkaitan dengan penilaian independen berkaitan efektivitas sistem TI. Dari pemantauan dan evaluasi sistem tata kelola aplikasi SRIKANDI ini, diharapkan nantinya menghasilkan rekomendasi perbaikan tata kelola untuk aplikasi SRIKANDI di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, sehingga tujuan dari sistem ini dapat tercapai.

Peneliti menggunakan metode COBIT 5 Domain DSS (*Deliver, Service, and Support*) dan MEA (*monitor, Evaluate, and Assess*). Domain ini membahas penyampaian TI pada saat pengiriman dan layanan TI dan juga dapat mendukung proses bisnis yang ada serta menjamin agar proses bisnis itu tetap terjaga manajemen kinerja, pemantauan pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan tata kelola, sehingga penelitian ini menghasilkan data yang benar, dan Aplikasi SRIKANDI Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau dapat memberikan hasil yang diinginkan setiap pengguna Aplikasi SRIKANDI, maka dari itu penulis akan

mencoba menganalisis kualitas dari website SRIKANDI di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dalam bentuk laporan skripsi dengan judul “**Analisis Efektivitas Website Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) menggunakan Cobit 5 Domain DSS (*Deliver, Service, and Support*) dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*)**”.

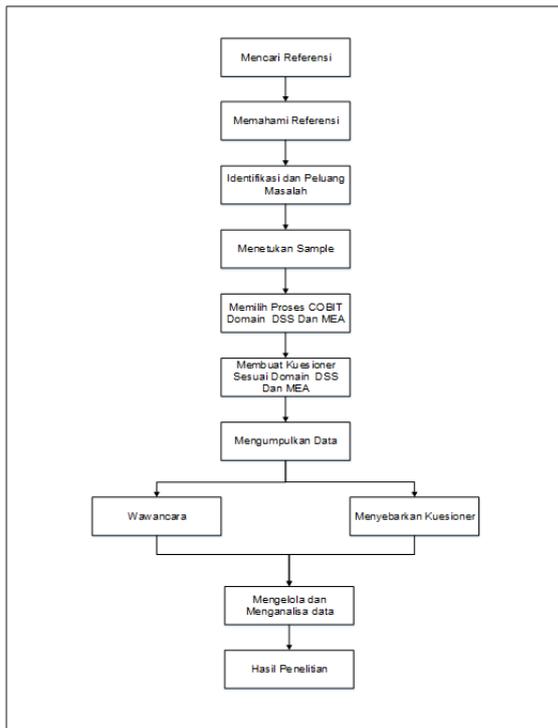
2. Metodologi Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat [1]. Sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Alur Penelitian

Merujuk pada pendekatan dan strategi penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini juga dilakukan dalam sepuluh tahap yang secara prosedural dan berurutan meliputi: mencari referensi, memahami referensi, menentukan sampel, memilih proses COBIT domain DSS dan MEA, memetakan proses COBIT ke kuesioner, mengumpulkan data, wawancara, menyebarkan kuesioner, mengelola dan menganalisa data, hasil penelitian. Adapun alur penelitian yang dilakukan berdasarkan langkah pelaksanaannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membuat prosedur rancangan penelitian agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan dalam proses penyelesaiannya. Adapun alur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap awal dimulai dengan mengumpulkan referensi mengenai penelitian ini dengan melakukan studi pustaka yang dilakukan dengan mencari referensi dari buku-buku mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Setelah melakukan referensi, tahap selanjutnya ialah memahami referensi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
3. Tahap selanjutnya adalah identifikasi dan peluang masalah, peneliti mengidentifikasi permasalahan dengan cara studi lapangan ke lokasi penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau dengan mengamati secara keseluruhan aplikasi SRIKANDI.
4. Setelah mengidentifikasi masalah selanjutnya menentukan sampel dari pengguna *website* Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) yang memenuhi kriteria dari pemilihan sampel.
5. Memilih proses COBIT Domain DSS (*Deliver, Service, and Support*) dan MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*) untuk menilai efektivitas dari *website* SRIKANDI dan kepuasan pengguna.
6. Membuat kuesioner didasarkan pada keperluan penelitian dalam hal ini untuk

menganalisis efektivitas dari *Website* SRIKANDI sebagai subjek penelitian berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta variabel pertanyaan menggunakan metode *COBIT Domain DSS dan MEA* dimana Indikator-indikator pada setiap variabel berdasarkan teori-teori para ahli atau jurnal para peneliti terdahulu. Kemudian untuk melakukan pengujian pertanyaan kuesioner apakah valid atau tidaknya dilakukan pengujian uji validitas dan uji reliabilitas.

7. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung sesuai topik yang dibahas. Dalam hal ini penulis datang langsung ke kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada bapak Tino Septiadi S.STP sebagai *Fungsional Arsiparis Ahli Muda* dan Ferdy,S.S.T.Ars sebagai *Fungsional Arsiparis Terampil* yang menggunakan *website* Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sebagai penanggung jawab SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau serta menyebarkan kuisisioner kepada admin pengguna *website* Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) yang merupakan sampel dari penelitian ini.
8. Setelah pengupulan data dilakukan, maka data dari responden akan diolah dan dianalisis guna mendapatkan hasil yang diharapkan sesuai tujuan penelitian menggunakan aplikasi SPSS 21.
9. Tahap akhir dari penelitian ini ialah tingkat kapabilitas (*capability level*) dari masing-masing sub domain DSS (*Deliver, Service, and Support*) dan MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*) yang akan dibuat berdasarkan hasil pengolahan serta analisis data dan akan dibuatkan rekomendasi.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi. Dengan mengamati secara langsung kejadian pada *website* Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dengan cara membuka *website* Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) yang didampingi oleh *Fungsional Arsiparis Ahli Muda* dan *Fungsional Arsiparis Terampil* sehingga penulis dapat mengetahui apa saja yang ada pada *website* Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dan mengamati bagaimana efektivitas dari *website* (SRIKANDI) itu sendiri. Setiap PNS di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau

memiliki user dan password SRIKANDI sesuai dengan Instruksi Gubernur Kepulauan Riau Nomor: B/043.21/1/DPK-SET/2023 yang diberikan oleh admin SRIKANDI setiap Organisasi Perangkat Daerah.

2. Wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber pengelola *website* (SRIKANDI) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau bapak Tino Septiadi S.STP sebagai Fungsional Arsiparis Ahli Muda dan Ferdy,S.S.T.Ars sebagai Fungsional Arsiparis Terampil yang menggunakan *website* Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sebagai penanggungjawab SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau untuk mendapat keterangan data dan informasi lainnya yang diperlukan.
3. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner semi, jenis kuesioner yang berisikan pernyataan yang diharuskan wajib di isi oleh responden dengan cara memilih satu diantara dua atau lebih pilihan responden terhadap pernyataan yang telah ditentukan dan mengisi jawaban sesuai dengan keinginan responden diluar dari pilihan yang diberikan peneliti.
4. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini ialah 43 (empat puluh tiga) Perangkat Daerah lainnya pada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau. Pengguna aplikasi ini sebanyak 215 orang PNS yang merupakan admin SRIKANDI pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau (sumber sistem kepegawaian Provinsi Kepulauan Riau Agustus 2023).
5. Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik acak sederhana adalah teknik yang memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh ukuran sampel sebesar 68 orang admin yang menggunakan *website*

SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2018, hlm. 152) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut.

Tabel 1
Skor Skala Likert

Keterangan	Skor
SS : Sangat setuju	5
S : Setuju	4
CS : Cukup Setuju	3
TS : Tidak setuju	2
STS : Sangat tidak setuju	1

Dalam penelitian ini, dari setiap proses COBIT 5 domain DSS yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan ID Praktek (indikator) yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen *Website* Srikandi Proses Cobit Domain DSS

ID Pr o s e s	Proses		Tuju a n P r o s e s	Praktek	
	Pro s e s	Deskrips i P r o s e s		ID P r a k t e k	Nam a P r a k t e k
DS S O 1	Men gelol a Oper asi	Mengkoo rdinasika n dan melaksan akan kegiatan dan prosedur operasion al yang dibutuhk an untuk memberi	Memb erikan IT hasil layana n operas ional seperti yang direnc anaka n.	DSS 01.0 1	Mela kukan prose dur opera sional Meng elola layan an TI exter nal

kan internal dan external	DSS 01.03	Memonitor infrastruktur
---------------------------	-----------	-------------------------

Lanjutan Tabel 2

Kisi-Kisi Instrumen *Website* Srikandi Proses Cobit Domain DSS

Proses			Praktek		
ID Proses	Proses	Deskripsi Proses	Tujuan Proses	ID Praktek	Nama Praktek
					TI.
				DSS01.04	Mengelola lingkungan hidup.
				DSS01.05	Mengelola fasilitas.
DSS02	Mengelola Permintaan Layanan dan Insiden	Membrespon yang tepat dan efektif untuk permintaan pengguna dan insiden.	Mencapai peningkatan produktivitas dan meminimalkan gangguan melalui resolusi cepat dari permintaan pengguna dan insiden.	DS S02.01	Mendefinisikan insiden dan layanan skemasi permintaan. Rekam, mengklasifikasi dan memprioritaskan permintaan dan insiden. Verifikasi, menyetujui dan memintakan layanan. Menyedi-

Proses			Praktek		
ID Proses	Proses	Deskripsi Proses	Tujuan Proses	ID Praktek	Nama Praktek
					TI.
				DSS01.04	Mengelola lingkungan hidup.
				DSS01.05	Mengelola fasilitas.
		taan pengguna; dan merekam, menyelidiki, mendiagnosa, menin-gkat dan menyelesaikan insiden.		2.04	mendiagnosa dan mengalokasikan insiden.
				DS S02.05	Tutup permintaan layanan dan insiden.

Lanjutan Tabel 2

Kisi-Kisi Instrumen *Website* Srikandi Proses Cobit Domain DSS

Proses			Praktek		
ID Proses	Proses	Deskripsi Proses	Tujuan Proses	ID Praktek	Nama Praktek
DS S03	Mengelola Masalah	Mengidentifikasi dan mengklasifikasi masalah dan akar penyebab dan memberikan	Meningkatkan ketersediaan, menin-gkatkan dan tingkat pelay	DSS 03.01	Mengidentifikasi dan mengklasifikasi masalah.
				DSS 03.02	Menyedi-diki dan mendiagnosis

		resolusi tepat waktu untuk mencegah insiden berulang.	anan, mengurangi biaya, dan meningkatkan kenya mana dan kepuasan dengan mengurangi jumlah masalah operasional.		masalah . Meningkatkan kesalahan dikenal. Mengatasi dan masalah dekat. Melakukan manajemen masalah proaktif.
DS S0 4	Men gelola Kela ncar an	Memba ngun dan memelihara rencana untuk memung kinkan bisnis dan TI menang gapi insiden dan gangguan untuk melanjut kan operasi proses bisnis kritis dan diperluk an layanan TI dan	Melan jutkan operasi bisnis penting dan keters ediaa n infor masi pada tingka t yang dapat diteri ma oleh perus ahaan dalam hal gangg uan	DSS 04.0 1 DSS 04.0 2 DSS 04.0 3	Menent ukan kelangs ungan bisnis kebijaka n, tujuan dan ruang lingkup. Memper tahanka n strategi kesinam bungan. Menge mbangk an dan menerap kan respon kelangs ungan bisnis.

Lanjutan Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen *Website* Srikandi Proses Cobit Domain DSS

Proses	Praktek
--------	---------

ID Proses	Proses	Deskripsi Proses	Tujuan Proses	ID Praktek	Nama Praktek
		menjaga keterse diaan informasi pada tingkat yang dapat diterima untuk perusahaan.	yang signifikan.	DSS 04.0 4 DSS 04.0 5	Ulasan, memelihara dan meningkatkan rencana mbung an. Melakukan pelatihan rencana kesinambung an.
DS S0 5	Men gelola Layan an Kea man an	Melindungi informasi perusahaan untuk memper tahanka n tingkat risiko keaman an informasi diterim a oleh perusahaan sesuai dengan kebijak an keaman an. Memba ngun dan memper tahanka n peran keaman an informasi dan hak akses	Memin imalka n dampak bisnis dari kerentan an informasi dan insiden .	DSS 05.0 1 DSS 05.0 2 DSS 05.0 3 DSS 05.0 4 DSS 05.0 5	Melind ungi terhadap malwar e. Mengel ola jaringa n dan keaman an konekti vitas. Mengel ola keaman an endpoint. Mengel ola identita s pengguna dan akses logis. Mengel ola akses fisik ke aset TI.

					dan melakukan pemantauan keamanan.
DS S06	Mengelola Bisnis	Mendefinisikan dan memelihara	Menjaga integritas	DSS 06.01	Menyelenggarakan kegiatan

Lanjutan Tabel 2

Kisi-Kisi Instrumen *Website* Srikandi Proses Cobit Domain DSS

ID Proses	Proses			Praktek	
	Proses	Deskripsi Proses	Tujuan Proses	ID Praktek	Nama Praktek
Kontrol proses Bisnis	kontrol proses bisnis yang tepat untuk memastikan informasi yang terkait dengan dan diproses oleh in-house atau outsourcing proses memenuhi persyaratan kontrol informasi yang relevan. Mengidentifikasi persyaratan kontrol informasi yang relevan dan	informatasi dan keamanan aset informatasi ditangani dalam proses bisnis di perusahaan atau outsourcing.	informasi dan keamanan aset informatasi dalam proses bisnis dengan tujuan perusahaan.	DSS 06.02	Mengontrol pengolahan informasi.
Memenuhi persyaratan kontrol informasi yang relevan dan	memenuhi persyaratan kontrol informasi yang relevan. Mengidentifikasi persyaratan kontrol informasi yang relevan dan	outsourcing.	informasi dan keamanan aset informatasi ditangani dalam proses bisnis di perusahaan atau outsourcing.	DSS 06.03	Mengelola peran, tanggung jawab, hak akses dan tingkat kewenangan.
Memenuhi persyaratan kontrol informasi yang relevan dan	memenuhi persyaratan kontrol informasi yang relevan. Mengidentifikasi persyaratan kontrol informasi yang relevan dan	outsourcing.	informasi dan keamanan aset informatasi ditangani dalam proses bisnis di perusahaan atau outsourcing.	DSS 06.04	Mengelola kesalahan dan pengecualian.
Memenuhi persyaratan kontrol informasi yang relevan dan	memenuhi persyaratan kontrol informasi yang relevan. Mengidentifikasi persyaratan kontrol informasi yang relevan dan	outsourcing.	informasi dan keamanan aset informatasi ditangani dalam proses bisnis di perusahaan atau outsourcing.	DSS 06.05	Memastikan ketertelusuran peristiwa

	mengoperasikan kontrol yang memadai untuk memastikan bahwa informasi dan pengolahan informasi memenuhi persyaratan ini.	wa informasi dan akuntabilitas.
--	---	---------------------------------

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen *Website* Srikandi Proses Cobit Domain MEA

ID Proses	Proses			Praktek	
	Proses	Deskripsi Proses	Tujuan Proses	ID Praktek	Nama Praktek
ME A0101	Memantau dan menilai kinerja dan penyuaian	Memantau dan menilai kinerja dan penyuaian Sistem yang direncanakan secara independen dan terintegrasi.	Memberikan hasil evaluasi melalui penilaian kinerja yang direncanakan.	ME A01.01	Sistem pengawasan pemantauan kegiatan secara independen pemantauan proses TI dan terintegrasi
ME A0103	Memantau dan menilai kinerja dan penyuaian	Memantau dan menilai kinerja dan penyuaian Sistem yang direncanakan secara independen dan terintegrasi.	Memberikan hasil evaluasi melalui penilaian kinerja yang direncanakan.	ME A01.03	Dasar pengukuran TI
ME A0104	Memantau dan menilai kinerja dan penyuaian	Memantau dan menilai kinerja dan penyuaian Sistem yang direncanakan secara independen dan terintegrasi.	Memberikan hasil evaluasi melalui penilaian kinerja yang direncanakan.	ME A01.04	Manajemen
ME A0105	Memantau dan menilai kinerja dan penyuaian	Memantau dan menilai kinerja dan penyuaian Sistem yang direncanakan secara independen dan terintegrasi.	Memberikan hasil evaluasi melalui penilaian kinerja yang direncanakan.	ME A01.05	mengevaluasi kinerja

M EA 02	Mem antau Evalu asi dan menil ai siste m peng endal ian intern al	Mem antau Evalu asi dan menil ai siste m peng endal ian intern al	Menc apai penin gkata n penge ndalia n intern al.	ME A02. 01 ME A02. 02 ME A02. 03 ME A02. 04 ME A02. 05	pengenda lian internal Managem en layanan informasi program pendidika n dan pelatihan mengimp lementasi kan kerangka kerja Staf secara rutin berpartisi pasi dalam penilaian pengenda lian internal
M EA 03	Mem antau Evalu asi dan menil ai kepat uhan	Mem antau Evalu asi dan menil ai kepat uhan	Dapat menin gkatk an kepat uhan dan persy aratan	ME A03. 01	persyarat an external yang mempeng aruhi teknologi informasi

Lanjutan Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen *Website* Srikandi Proses Cobit
Domain MEA

Proses			Praktek		
ID Pr ose s	Prose s	Deskri psi Proses	Tuj uan Pro ses	ID Prak tek	Nama Prakte k
	dan persy aratan exter nal	dan persyar atan external serta pengeta huan dan tanggun gjawab serta kepatuh an terhada p persyar atan external melui pelatiha n TI	exte rnal	MEA 03.02 MEA 03.03 MEA 03.04 MEA 03.05	peratura n, kontrak dan hukum mekani sme persyar atan external pengeta huan dan tanggun gjawab individ u, mengen ai kepatuh an terhada p persyar atan external pelatiha n teknolo gi informa si terhada p persyar atan external

3. Hasil dan Pembahasan

E. Rekap dan Pengujian Data Kuesioner

1. Rekap Kuesioner

Setelah kuesioner disebarakan kepada 68 responden, maka penulis merekap hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan uji validitas. Berikut ialah rekap kuisisioner yang disebarakan kepada 68 responden yang telah diuji validitasnya tersebut.

Sub Domain	Soal No	Bobot				
		5	4	3	2	1
DSS01	1	29	33	5	0	0
	2	14	38	14	1	0
	3	8	35	23	1	0
	4	14	49	4	0	0
DSS02	5	8	40	15	4	0
	6	8	47	10	2	0
	7	6	48	12	1	0
	8	6	44	16	1	0
DSS03	9	11	52	3	1	0
	10	17	47	1	2	0
	11	34	27	5	1	0
DSS04	12	26	33	7	1	0
	13	19	43	4	1	0
DSS05	14	25	38	4	0	0
	15	19	43	5	0	0
	16	16	40	10	1	0
	17	13	47	6	1	0
DSS06	18	11	50	5	1	0
	19	11	49	5	2	0
	20	15	45	6	1	0
Skor		310	848	160	22	0
Total x Skor		1550	3392	480	44	0

Gambar 2. Rekap Hasil Kuesioner Domain DSS

Sub Domain	Soal No	Bobot				
		5	4	3	2	1
MEA01	1	10	34	8	11	4
	2	10	41	11	5	0
	3	7	42	13	4	1
	4	9	41	14	3	0
	5	34	30	3	0	0
MEA02	6	19	39	9	0	0
	7	15	43	9	0	0
	8	23	34	9	1	0
	9	14	44	7	2	0
	10	16	41	9	1	0
MEA03	11	14	44	9	0	0
	12	15	40	10	2	0
	13	16	36	15	0	0
	14	17	37	11	2	0
	15	42	22	2	1	0
Skor		261	568	139	32	5
Total x Skor		1305	2272	417	64	5

Gambar 3. Rekap Hasil Kuesioner Domain MEA

2. Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas yang akan digunakan ialah uji validitas konstruk, dimana dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Dalam penelitian ini jumlah responden atau N ialah 68, maka df nya ialah 66, karena $df = N - 2$, maka $68 - 2 = 66$. Nilai R_{tabel} dari $df = 66$ ialah 0.2387. Berikut ialah hasil uji validitas kuisioner yang telah diuji dengan menggunakan aplikasi *software IBM SPSS For Windows*.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1 DSS	158.191	227.769	.364	.746
Q2 DSS	158.574	225.950	.415	.744
Q3 DSS	158.794	222.106	.619	.739
Q4 DSS	158.397	226.989	.510	.745
Q5 DSS	158.765	220.242	.659	.737
Q6 DSS	158.632	221.012	.740	.737
Q7 DSS	158.662	223.063	.692	.739
Q8 DSS	158.721	224.652	.560	.742
Q9 DSS	158.456	224.670	.647	.742
Q10 DSS	158.368	222.654	.663	.739
Q11 DSS	158.147	223.023	.547	.740
Q12 DSS	158.294	220.957	.645	.737
Q13 DSS	158.353	221.903	.696	.738
Q14 DSS	158.235	226.481	.462	.744
Q15 DSS	158.338	227.720	.407	.746
Q16 DSS	158.485	222.313	.613	.739
Q17 DSS	158.471	225.745	.507	.743
Q18 DSS	158.485	222.582	.738	.739
Q19 DSS	158.515	222.313	.686	.739
Q20 DSS	158.441	224.131	.578	.741
TOT SKOR	81.265	58.795	1.000	.911

Gambar 4. Hasil Uji Validitas Domain DSS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1 MEA	117.309	191.261	.330	.751
Q2 MEA	117.000	189.582	.587	.744
Q3 MEA	117.088	189.753	.568	.745
Q4 MEA	117.000	187.224	.767	.739
Q5 MEA	116.382	198.150	.242	.757
Q6 MEA	116.691	190.217	.677	.744
Q7 MEA	116.750	191.026	.672	.745
Q8 MEA	116.662	189.839	.615	.744
Q9 MEA	116.794	186.673	.850	.738
Q10 MEA	116.765	187.436	.810	.740
Q11 MEA	116.765	189.675	.770	.743
Q12 MEA	116.824	186.983	.778	.739
Q13 MEA	116.824	187.909	.753	.741
Q14 MEA	116.809	187.172	.734	.740
Q15 MEA	116.279	192.115	.556	.748
TOT SKOR	60.412	50.664	1.000	.905

Gambar 5. Hasil Uji Validitas Domain MEA

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Domain DSS Kuesioner Untuk Rhitung Dan Rtabel

Soal No	Rhitung	Rtabel	Hasil
1	0.364	0.2387	VALID
2	0.415	0.2387	VALID
3	0.619	0.2387	VALID
4	0.510	0.2387	VALID
5	0.659	0.2387	VALID
6	0.740	0.2387	VALID
7	0.692	0.2387	VALID
8	0.560	0.2387	VALID
9	0.647	0.2387	VALID

Lanjutan Tabel 4

Hasil Uji Validitas Domain Dss Kuesioner Untuk Rhitung Dan Rtabel

Soal No	Rhitung	Rtabel	Hasil
10	0.663	0.2387	VALID
11	0.547	0.2387	VALID

Soal No	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil
12	0.645	0.2387	VALID
13	0.696	0.2387	VALID
14	0.462	0.2387	VALID
15	0.407	0.2387	VALID
16	0.613	0.2387	VALID
17	0.507	0.2387	VALID
18	0.738	0.2387	VALID
19	0.686	0.2387	VALID
20	0.578	0.2387	VALID

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Domain Mea Kuesioner Untuk Rhitung Dan Rtabel

Soal No	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil
1	0.330	0.2387	VALID
2	0.587	0.2387	VALID
3	0.568	0.2387	VALID
4	0.767	0.2387	VALID
5	0.242	0.2387	VALID
6	0.677	0.2387	VALID
7	0.672	0.2387	VALID
8	0.615	0.2387	VALID
9	0.850	0.2387	VALID
10	0.810	0.2387	VALID
11	0.770	0.2387	VALID
12	0.778	0.2387	VALID
13	0.753	0.2387	VALID
14	0.734	0.2387	VALID
15	0.556	0.2387	VALID

3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dimana sebuah instrumen dapat dinyatakan reliabel jika r hitung lebih besar dari r tabel. Dimana jika angka *Cronbach's Alpha* untuk sebuah konstruk atau variabel adalah 0,6 atau lebih tinggi, maka dikatakan reliabel. Berikut ialah hasil uji reliabilitas kuisioner yang telah diuji dengan menggunakan aplikasi *software IBM SPSS For Windows*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	21

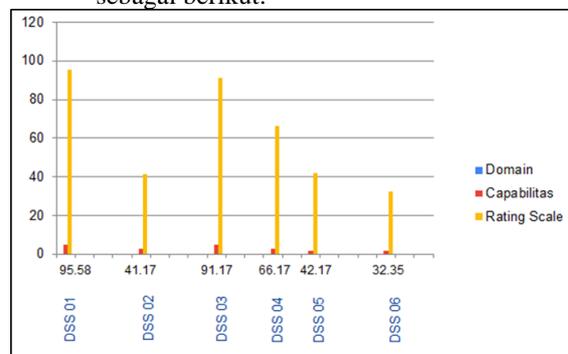
Gambar 6. Hasil Uji Reliabilitas Domain DSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	16

Gambar 7. Hasil Uji Reliabilitas Domain MEA

F. Hasil Penelitian

1. Hasil Perhitungan (*Capability Level*) dan Skala Penilaian (*Rating Scale*) *Website* Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dari Domain DSS Berdasarkan total tingkat kapabilitas yang di dapatkan melalui hasil olahan data kuesioner maka dapat ditentukan tingkat *capability level* dari domain DSS yang dievaluasi, sebagai berikut.



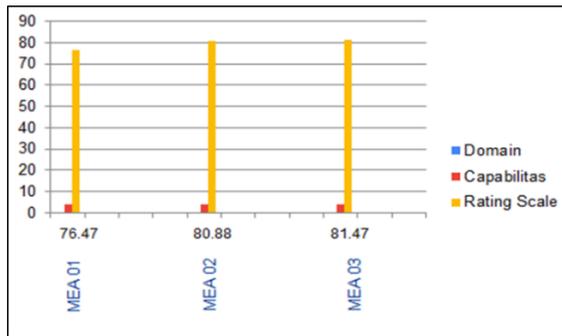
Gambar 8. Grafik *Capability Level* Per Sub Domain Pada Domain DSS

$$\begin{aligned}
 \text{Rating scale} &= \frac{95.58\% + 41.17\% + 91.17\% + 66.17\% + 41.17\% + 32.35\%}{6} \\
 &= 61.27\%
 \end{aligned}$$

Gambar 9. Skala Penilaian (*Rating Scale*) Pada Domain DSS

2. Hasil Perhitungan (*Capability Level*) dan Skala Penilaian (*Rating Scale*) *Website* Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dari Domain MEA

Berdasarkan total tingkat kapabilitas yang di dapatkan melalui hasil olahan data kuesioner maka dapat ditentukan tingkat *capability level* dari domain MEA yang dievaluasi, sebagai berikut.



Gambar 10. Grafik *Capability Level* Per Sub Domain Pada Domain MEA

$$\text{Rating scale} = \frac{76.47\% + 80.88\% + 81.47\%}{3} = 79.60\%$$

Gambar 11. Skala Penilaian (*Rating Scale*) Pada Domain MEA

3. Hasil Pengukuran *Capability Level*, *Expected Capability Level* Dan *Gap Analysis Domain DSS (Deliver, Service And Support)* Pada *Website Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI)*

Tabel 6
Hasil Pengukuran *Capability Level*, *Expected Capability Level* Dan *Gap Analysis* Untuk Sub Domain DSS

Proses	Index Capability	Level	TARGET	Gap
DSS01: Manajemen Operasi	4.77	5 (Optimizing Process)	4.00	-0.77
DSS02: Manajemen Layanan Permintaan dan Insiden	2.05	3 (Established Process)	4.00	1.95
DSS03: Manajemen Masalah	4.55	5 (Optimizing Process)	4.00	-0.55
DSS04: Manajemen Kontinuitas	3.30	3 (Established Process)	4.00	0.70
DSS05: Manajemen Keamanan Pelayanan	2.05	2 (Managed Process)	4.00	1.95
DSS06: Manajemen Kontrol Proses Bisnis	1.61	2 (Managed Process)	4.00	2.39
Indeks Total:	3.05	3 (Established Process)	4.00	0.95

4. Hasil Pengukuran *Capability Level*, *Expected Capability Level* Dan *Gap Analysis Domain MEA (Monitor Evaluate and Assess)* Pada *Website Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI)*

Tabel 7
Hasil Pengukuran *Capability Level*, *Expected Capability Level* Dan *Gap Analysis* Untuk Sub Domain MEA

Proses	Index Capability	Level	TARGET	Gap
MEA01: Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja dan	3.82	4 (Predictable Process)	4.00	0.18

Proses	Index Capability	Level	TARGET	Gap
Kesesuaian				
MEA02: Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Sistem Kontrol Internal	4.04	4 (Predictable Process)	4.00	-0.4
MEA03: Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan dengan Persyaratan Eksternal	4.07	4 (Predictable Process)	4.00	-0.7
Indeks Total:	3.97	4 (Predictable Process)	4.00	0.0 3

5. Efektivitas Website Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Setelah data kuisioner diproses dan telah didapatkan tingkat kapabilitas beserta skala penilaian setiap domain dan rata-ratanya maka dapat dilihat bahwa Website Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam mendukung proses bisnis bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau) yang menggunakannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tingkat kapabilitasnya yang diperolehnya yakni berada pada level 4 (predictable) dimana Website Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) telah menyediakan fitur sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan dan Website Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) telah menjalankan proses TI dalam batasan-batasan yang sudah pasti, misal batasan waktu yang dihasilkan dari pengukuran yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan proses TI tersebut sebelumnya jadi hanya perlu ditingkatkan kemampuannya dengan menambahkan inovasi-inovasi yang berkelanjutan sehingga

mampu meningkatkan fitur yang telah ada. Selain itu juga skala penilaian yang didapatkannya baik DSS dan MEA yaitu *largely achieved* yang nilainya 61.27% untuk DSS sedangkan 79.60% MEA dimana masih adanya beberapa kelemahan signifikan yang berhubungan dengan kelengkapan proses yang dinilai seperti fitur *backup* serta notifikasinya.

4. Penutup

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan wawancara beserta penyebaran kuesioner, diperoleh level kapabilitas beserta skala penilaian dari masing-masing proses yang ada pada domain DSS (Deliver, Service, Support), MEA (Monitor, Evaluate and Assess) yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berikut merupakan kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan tersebut:

1. Website Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) efektif dalam mendukung proses bisnis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata tingkat kapabilitas dan skala penilaiannya masing-masing DSS yaitu level 4 (predictable process) dengan 61.27% (largely achieved) sedangkan pada MEA juga sama yaitu level 4 (predictable process) dengan 79.60% (largely achieved).
 - a. Untuk sub Domain DSS05, DSS06, level kapabilitasnya berada pada level 2 yakni *Managed Process* pengelolaan masih (direncanakan, dimonitor dan disesuaikan) dan produk pekerjaannya secara tepat ditetapkan, dikendalikan dan dipelihara, sedangkan untuk DSS02, DSS04 berada pada level 3 (*Established Process*) masih mengidefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya, selanjutnya DSS01, DSS03 berada pada level 5 (*Optimizing Process*) Proses diprediksikan kemudian ditingkatkan untuk memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan tujuan yang akan datang.
 - b. Untuk sub domain MEA01, MEA02, MEA03 level kapabilitasnya berada pada level 4 yakni (*Predictable Process*) Proses yang ditetapkan sekarang beroperasi dalam batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.
2. *Rating scale* yang dicapai oleh sub domain DSS01 ialah 95.58% (*Fully achieved*), DSS02 adalah 41.17% (*largely achieved*), DSS03 91.17% (*fully achieved*), DSS04 66.17% (*largely achieved*), DSS05 42.17% (*Partially achieved*) dan DSS06 32.35% (*Partially achieved*).

3. Fitur yang disediakan oleh *Website* Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) telah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau dan hanya perlu ditingkatkan kemampuannya dengan menambahkan inovasi-inovasi yang berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan fitur yang telah ada.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, serta hasil data yang diperoleh dan telah dievaluasi, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya dan juga saran untuk pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau, yaitu:

1. Untuk penelitian berikutnya agar meneliti lebih spesifik ke teknologi informasinya dikarenakan dalam penelitian ini lebih merujuk kepada Website (SRIKANDI).
2. Penelitian berikutnya agar menggunakan domain lain seperti APO (*Align, Plan, and Organise*), BAI (*Build, Acquire, and Implement*), ataupun Proses EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*).

Daftar Pustaka

- [1] Faizatur Rahmah dan Meirinawati Meirinawati, "PENERAPAN ELECTRONIC GOVERNMENT MELALUI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PROBOLINGGO," *Publika*, pp. 2341–2350, Jul. 2023, doi: <https://doi.org/10.26740/publika.v11n3.p2341-2350>.
- [2] A. A. Baiti, S. Suprpto, dan A. Rachmadi, "Pengukuran Kualitas Layanan Website Dinas Pendidikan Kota Malang Dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan IPA", *J-PTIIK*, vol. 1, no. 9, hlm. 885–892, Jun 2017
- [3] A. Y. Rezkiani, S. Suprpto, dan A. Rachmadi, "Pengukuran Kualitas Website Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Brawijaya Menggunakan Metode Webqual 4.0", *J-PTIIK*, vol. 2, no. 2, hlm. 523–532, Agu 2017.
- [4] M. P. Darenoh, A. D. Manuputty, dan F. Surachman, "EVALUASI TINGKAT KAPABILITAS KINERJA LAYANAN TI PADA LAYANAN INTERNET BIDANG A MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN MEA 01 (STUDI KASUS: SATUAN ORGANISASI XYZ - LEMBAGA ABC)," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 4, no. 1, Apr. 2018, doi: <https://doi.org/10.28932/jutisi.v4i1.730>.
- [5] R. W. Witjaksone, "Audit Sistem Informasi Akademik Universitas Telkom Menggunakan

Framework COBIT 5 Domain DSS Untuk Optimasi Proses Service Delivery," *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, vol. 6, no. 1, Jun. 2019, doi: <https://doi.org/10.25124/jrsi.v6i1.341>.

- [6] Prof. H. M. Sukardi, M.Ed., M.Sc., Ph.D, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara, 2021.